

## **PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR TEKANAN KETAATAN DAN KOMPLEKSITAS TUGAS TERHADAP AUDIT JUDGMENT**

**Dwi Ratna Ayu Puspitasari**

Program Studi Akuntansi, Universitas Islam Batik Surakarta  
e-mail: drayupuspit@gmail.com

**Yuli Chomsatu**

Program Studi Akuntansi, Universitas Islam Batik Surakarta  
e-mail: you.lichoms@gmail.com

**Riana R Dewi**

Program Studi Akuntansi, Universitas Islam Batik Surakarta  
e-mail: Rianardewi@gmail.com

### **ABSTRACT**

The purpose of this study is to examine the effect of profitability, solvency, liquidity, company size and audit opinion on the company's audit report lag. Researchers used 31 banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period of 2014-2017 from audited banking companies. Test result 1 shows profitability has an effect on the company's audit report lag, while solvency, liquidity, company size and audit opinion have no effect on the company's audit report lag. Adding insight and knowledge about accounting knowledge, especially in understanding the effect of profitability, solvency, liquidity, company size, audit opinion on Audit Report Lag in analyzing each information so that the information can be useful in increasing student knowledge of the company's audit field and this research is expected to provide useful information for consideration of policy making in order to improve company performance to be more productive and efficient.

**Keywords:** *Experience, The Pressure, The Complexity, Auditing Judgment*

### **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan opini audit terhadap *audit report lag* perusahaan. Peneliti menggunakan 31 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014–2017 dari perusahaan perbankan yang telah diaudit. Hasil pengujian 1 menunjukkan profitabilitas berpengaruh terhadap audit report lag perusahaan, sedangkan solvabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan opini audit tidak berpengaruh terhadap audit report lag perusahaan. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang ilmu akuntansi, khususnya dalam memahami pengaruh profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, opini audit terhadap *Audit Report Lag* dalam menelaah setiap informasi agar informasi tersebut dapat berguna

dalam menambah ilmu mahasiswa terhadap bidang audit perusahaan serta penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat untuk pertimbangan pengambilan kebijakan dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan agar lebih produktif dan efisien.

**Kata Kunci:** Pengalaman, Tekanan, Kompleksitas, Penilaian Audit

## **PENDAHULUAN**

Kasus kegagalan audit berskala besar yang terjadi di Amerika Serikat, seperti kasus yang menimpa Enron, telah menimbulkan kembali skeptisisme masyarakat mengenai ketidak mampuan profesional kuantan dalam menjaga independensi. Koroy(2005) mengemukakan bahwa independensi akuntan mendapat sorotan tajam diarahkan pada perilaku auditor ketika berhadapan dengan klien yang dipersepsikan gagal menjalankan perannya sebagai auditor independen. Auditor dalam dua decade belakangan ini dipandang justru bertindak melayani atau menjadi bersikap secara advokasi bagi klien. Sedangkan Idris (2012) menyatakan kasus Enron tersebut disebabkan karena manajemen Enron telah melakukan *window dressing* dengan memanipulasi angka-angka laporan keuangan agar kinerjanya terlihat baik. Dalam hal ini, pendapatan dinaikkan sebesar US \$ 600 juta dan dengan *teknik off - balance sheet* utang senilai US \$ 1,2 milyar disembunyikan. Auditor Enron, Arthur Andersen, juga ikut disalahkan karena kasus gagal audit ini. Walaupun kasus gagal audit tersebut terjadi pada ranah sector swasta, namun diarahkan sector public perlu juga ditingkatkan kewaspadaan terhadap adanya kasus gagal audit. Untuk menghindari adanya gagal audit diperlukan adanya *judgment* yang tepat dari auditor. Dalam PSA No 1 (SA 150) disebutkan dalam Standar Pekerjaan Lapangan No.1 disebutkan bahwa dalam melakukan pekerjaan, perencanaan sebaik-baiknya harus dilakukan. Di dalam melaksanakan pekerjaan audit, *professional judgment* pasti dilakukan pada semua proses audit baik dalam tahap perencanaan maupun supervisi.

Bazerman *et al.*,(1997)mengemukakan bahwa upaya mencapai independensi adalah mustahil, dan pendekatan-pendekatan profesi auditing yang ada sekarang ini adalah naif dan tidak realistis. Kerangka audit yang ada mengimplikasikan tujuan independensi yang mencoba menghilangkan bias oleh auditor sehingga dapat mencapai objektivitas. Bazerman *et al*(1997) mengemukakan bahwa seringkali akuntan bersifat subjektif dan ada hubungan yang erat antara kantor akuntan publik (KAP) dan kliennya. Auditor yang paling jujur dan cermat sekalipun akan secara tidak sengaja mendistorsi angka-angka sehingga dapat menutupi keadaan keuangan yang sebenarnya dari suatu perusahaan. Apakah terdapat pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap *Audit Judgment*? Apakah terdapat pengaruh Tekanan Ketataan

Terhadap *Audit Judgment*? Apakah terdapat pengaruh Kompleksitas Tugas Terhadap *Audit Judgment* ?

## **TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS**

Gusnardi (2003) mengemukakan bahwa pengalaman audit (*auditexperience*) dapat diukur dari jenjang jabatan dalam struktur tempat auditor bekerja, tahun pengalaman, gabungan antara jenjang jabatan dan tahun pengalaman, keahlian yang dimiliki auditor yang berhubungan dengan audit, serta pelatihan-pelatihan yang pernah diikuti oleh auditor tentang audit. Masalah penting yang berhubungan dengan pengalaman auditor akan berkaitan dengan tingkat ketelitian auditor. Tekanan ketaatan adalah dilema yang dihadapi auditor untuk menuruti perintah atasan atau klien untuk menyimpang dari standar profesional akuntan public atau menolak dengan tetap melakukan dengan tugas audit dengan jujur. Indikator variable ini adalah tekanan auditor dalam mentaati atasan dan tekanan auditor dalam mentaati klien.

Kompleksitas tugas dapat didefinisikan sebagai fungsi dari tugas itu sendiri (Sanusi dan Iskandar, 2007). Kompleksitas tugas merupakan tugas yang tidak terstruktur, sulit untuk dipahami dan ambigu (Puspitasari, 2010) dalam Praditaningrum (2012). *Audit judgment* merupakan suatu pertimbangan pribadi atau cara pandang auditor dalam menanggapi informasi yang mempengaruhi dokumentasi bukti serta pembuatan keputusan pendapat auditor atas laporan keuangan suatu entitas. Menurut Jamilah (2007) *audit judgment* adalah kebijakan auditor dalam menentukan pendapat mengenai hasil auditnya yang mengacu pada pembentukan suatu gagasan, pendapat atau perkiraan tentang suatu objek, peristiwa, status, atau jenis peristiwa lainnya. Proses *judgment* tergantung pada kedatangan informasi yang terus menerus, sehingga dapat mempengaruhi pilihan dan cara pilihan tersebut dibuat. Setiap langkah dalam proses *incremental judgment*, jika informasi terus menerus datang akan muncul pertimbangan baru dan keputusan atau pilihan baru.

### **2.1 Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap *Audit Judgment* .**

Menurut Asih (2006:13), pengalaman mengarah kepada proses pembelajaran dan penambahan potensi bertingkah laku dari pendidikan formal maupun nonformal atau bisadiartikan sebagai suatu proses peningkatan pola tingkah laku. Penelitian yang telah dilakukan Putri (2013) dan Tobing (2011) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara pengalaman dengan *judgment* auditor. Banyaknya pengalaman dalam bidang audit dapat membantu auditor dalam menyelesaikan tugas yang cenderung memiliki pola yang sama. Maka dari dapat dirumuskan hipotesis pertamanya yaitu :

**H1 :Pengalaman auditor berpengaruh terhadap *Audit judgment*.**

## **2.2 Pengaruh tekanan ketaatan terhadap *Audit Judgment***

Praditaningrum (2012) menyatakan bahwa tekanan ketaatan mengarah pada tekanan yang berasal dari atasan atau dari auditor senior ke auditor junior dan tekanan yang berasal dari entitas yang diperiksa untuk melaksanakan penyimpangan terhadap standar yang telah ditetapkan. Penelitian yang telah dilakukan Praditaningrum (2012) dan Idris (2012) menyatakan bahwa terdapat pengaruh negatif antara tekanan ketaatan dengan *judgment* auditor. Tekanan yang diberikan atasan ataupun entitas yang diperiksa cenderung mengarahkan auditor untuk berperilaku menyimpang dari standar yang telah ditetapkan. Maka dari itu dapat dirumuskan hipotesis kedua yaitu :

**H2 : Tekanan ketaatan berpengaruh terhadap *audit judgment***

## **2.3 Pengaruh Kompleksitas tugas terhadap *Audit Judgment***

Menurut Jamilah et al (2007) kompleksitas tugas mengarah pada tugas yang sulit, tidak terstruktur dan membingungkan. Penelitian yang telah dilakukan Sugiarto (2009) dan Tielman (2011) menyatakan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh secara negatif terhadap *audit judgment*. Tingginya kompleksitas tugas akan berdampak pada menurunnya usaha dan motivasi kerja sehingga penurunan kinerja akan terjadi. Maka dari itu dapat dirumuskan hipotesis ketiga yaitu

**H3 : Kompleksitas tugas berpengaruh terhadap *audit judgment***

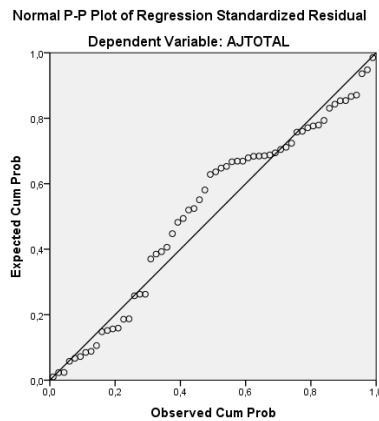
## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Peneliti menggunakan 31 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2017 dari perusahaan perbankan yang telah diaudit. Teknik pengumpulan data melalui observasi, kuesioner dan studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum yang berhubungan dengan masalah penelitian (Sugiyono, 2010).

## **PEMBAHASAN**

### **Uji Normalitas**

Uji Normalitas dimaksudkan untuk mengetahui penyebaran residu dari hasil analisis regresi. Uji normalitas residu dilakukan dengan menggunakan uji P-Plots. Berikut hasil uji normalitas dengan P-Plots :



**Gambar 1 ( spss 23)**

Hasil uji normalitas P Plots diatas menunjukkan titik – titik mengikuti dan mendekati garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

### Uji Multikolinearitas

**Table 1. uji multikolinearitas**

<i><b>Variabel</b></i>	<i><b>Tolerance</b></i>	<i><b>Standard</b></i>	<i><b>VIF</b></i>	<i><b>Standard</b></i>	<i><b>Keterangan</b></i>
Pengalaman Auditor	0,945	>0,1	1,058	<10	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Tekanan Ketaatan	0,934	>0,1	1,071	<10	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Kompleksitas Tugas	0,986	>0,1	1,014	<10	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas diatas menunjukkan bahwa nilai tolerance pengalaman auditor sebesar 0,945 lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF pengalaman auditor sebesar 1,058 lebih kecil dari 10 artinya variabel pengalaman auditor dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas. Untuk hasil uji variabel tekanan ketaatan nilai tolerance 0,934 lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF tekanan ketaatan sebesar 1,071 lebih kecil dari 10 artinya variabel tekanan ketaatan dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas. Untuk variabel kompleksitas tugas nilai tolerance sebesar 0,986 lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF sebesar 1,014 lebih kecil dari 10 artinya variabel ukuran perusahaan tidak terjadi multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas

<i><b>Variabel</b></i>	<i><b>P Value</b></i>	<i><b>Standard</b></i>	<i><b>Keterangan</b></i>
Pengalaman Auditor	0,313	>0,05	Bebas Heteroskedastisitas
Tekanan Ketaatan	0,671	>0,05	Bebas Heteroskedastisitas

Kompleksitas Tugas	0,903	>0,05	Bebas Heteroskedastisitas
--------------------	-------	-------	---------------------------

**Tabel 2 : Uji Heteroakesdastisitas**

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai *P Value* pengalaman auditor sebesar 0,313 lebih besar dari 0,05 artinya variable pengalaman auditor bebas heteroskedastisitas. Nilai *P Value* tekanan ketaatan sebesar 0,671 lebih besar dari 0,05 artinya variable tekanan ketaatan bebas dari heteroskedastisitas. Untuk nilai *P Value* kompleksitas tugas sebesar 0,903 lebih besar dari 0,05 artinya variable kompleksitas tugas bebas heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 3 : Uji Autokorelasi**

<b>DI</b>	<b>Du</b>	<b>DW</b>	<b>4-Du</b>	<b>Keterangan</b>
1,4443	1,7274	<2,256	<2,2726	Tidak terjadi Autikorelasi

Hasil uji autkorelasi dalam penelitian ini menunjukkan dU (1,7274) < DW (2,256) < 4 - dU (2,2726), maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi dalam penelitian ini.

### Uji Kelayakan Model

Tabel 4 : uji kelayakan model

<b>F hitung</b>	<b>F table</b>	<b>Sig.</b>	<b>Standard</b>	<b>Keterangan</b>
4,440	>2,77	0,007	<0,05	Model Layak Digunakan

Uji kelayakan model diatas hasil nilai F hitung > F tabel (4,440 > 2,77) dan signifikansi (0,007) < 0,05, maka H0 ditolak (Ha diterima). Dengan demikian secara simultan variable independen (Pengalaman Auditor, Tekanan Ketaatan dan Kompleksitas Tugas) berpengaruh terhadap variable dependen (*Audit Judgment*). Jadi dapat disimpulkan bahwa model layak digunakan.

### Uji Hipotesis

**Tabel 5 : Uji Hipotesis**

<b>Hipotesis</b>	<b>t Hitung</b>	<b>t Tabel</b>	<b>Sig.</b>	<b>Standard</b>	<b>Keterangan</b>
Pengalaman Auditor	2,701	>2,00324	0,009	<0,05	Diterima
Tekanan Ketaatan	-1,569	>2,00324	0,122	<0,05	Ditolak
Kompleksitas Tugas	-0,097	>2,00324	0,428	<0,05	Ditolak

### **Pengaruh pengalaman auditor terhadap audit judgment KAP Surakarta dan Yogyakarta**

Hasil hipotesis 1 menunjukkan bahwa pengalaman auditor berpengaruh terhadap audit judgment KAP Surakarta dan Yogyakarta. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi pengalaman audit maka audit judgment yang dihasilkan akan semakin cepat. Pengalaman mengarah kepada proses pembelajaran dan penambahan formal maupun non formal. Pengalaman jugabisa dikatakan sebagai proses yang membawa seseorang menuju kepada suatu polating kalaku yang lebih tinggi. Seorang auditor berpengalaman akan mampu mengasah kepekaanya dalam memahami informasi, kecurangan dan kesalahan penyajian laporan keuangan yang berhubungan dengan judgment. Pengalaman yang dimiliki auditor dapat membuat auditor belajar dari kesalahan di masalalu agar bias membuat judgment yang baik. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Putri (2013) dan Tobing (2011) yang menyatakan bahwa pengalaman berpengaruh terhadap audit judgment.

### **Pengaruh tekanan ketaatan terhadap audit judgment KAP Surakarta dan Yogyakarta**

Hasil hipotesis 2 menunjukkan tekanan ketaatan tidak berpengaruh terhadap audit judgment KAP Surakarta dan Yogyakarta. Hal ini menunjukkan bahwa tekanan ketaatan yaitu perintah dari atasan dan keinginan klien untuk menyimpang dari standar professional akan cenderung menolak perintah tersebut. Hal ini berarti auditor berani mengambil konsekuensi kehilangan klien dan mencari pekerjaan lain karena perintah atasan yang tidak tepat. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Fitri (2012) yang membuktikan bahwa tekanan ketaatan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap audit judgment.

### **Pengaruh kompleksitas tugas terhadap audit judgment KAP Surakarta dan Yogyakarta**

Hasil hipotesis 3 menunjukkan kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap audit judgment KAP Surakarta dan Yogyakarta. Hal ini disebabkan untuk responden penelitian ini merupakan auditor yang profesioanal, sehingga auditor tidak merasa bahwa tugas audit yang dihadapinya merupakan tugas yang kompleks, auditor tidak mengalami kesulitan dalam melaksanakan tugas dan dapat membuat judgment professional, judgment yang diambiloleh auditor tersebut menjadi sesuai dengan bukti yang di peroleh. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil Putri (2015) yang menyatakan bahwa kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap audit judgment.

## **PENUTUP**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pengalaman auditor, tekanan ketaatan dan kompleksitas tugas terhadap audit judgment. Populasi penelitian ini pada KAP kota Surakarta dan Yogyakarta. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin sehingga di dapat jumlah sampel penelitian 60 sampel. Hasil penelitian pengalaman auditor berpengaruh terhadap audit judgment, sedangkan tekanan ketaatan dan kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap audit judgment KAP kota Surakarta dan Yogyakarta. Populasi penelitian ini hanya terbatas pada KAP kota Surakarta dan Yogyakarta, sehingga hasil penelitian belum dapat mewakili keseluruhan KAP. Hasil koefisien determinasi penelitian sebesar 14,9%, sedangkan 85,1% di pengaruhi oleh variabel lain. Untuk peneliti selanjutnya di harapkan menambah populasi penelitian sehingga hasil dapat mewakili keseluruhan KAP. Peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variable penelitian seperti pengetahuan auditor, *locus of control* dan lain sebagainya, agar dapat meningkatkan nilai koefisi end eterminasi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A. A., & J.K Loebeckke, A. A. (2012). *Auditing and Jasa Assurance*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ariyanti, K. E., Sujana, E., & Darmawan, N. A. (2014). *Pengaruh Pengalaman Auditor, Tekanan Ketaatan dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment (Studi Empiris Pada Bpkp Perwakilan Provinsi Bali)*. e - Journal S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha, 2 No 1.
- Badjuri, A. (2011). *Faktor - Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit Auditor Independen Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jawa Tengah*. *Dinamika Keuangan dan Perbankan* : ISSN 1979 - 4878, 3 No 2, 183 - 197.
- Bazerman, Morgan, & Loewenstein. (1997). *The Impossibility of Auditor Independence*. *Sloan Management Review*38, 89 - 94.
- Chung, J., & Monroe, G. S. (2001). *A research note on the effect of gender and task complexity on an audit judgment*. *Behavioral Research in Accounting*, 13.1, 111 - 125.
- Gusnardi. (2003). *Analisis Perbandingan Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Judgment Penetapan Risiko Audit Oleh Auditor Berpengalaman dan Auditor yang Belum Berpengalaman*. *Journal Ekonomi dan Bisnis*.
- Hartanto, H. Y. (2001). *Analisis Pengaruh Tekanan Ketaatan Terhadap Judgment Auditor*. *Journal Bisnis Universitas Gadjah Mada*.
- Idris, S. F. (2012). *Pengaruh Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Pengetahuan dan Persepsi Etis terhadap Audit Judgment*. *Journal Universitas Diponegoro Semarang*.
- Jamilah. (2007). *Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment*. *Simposium Nasional Akuntansi X UNHAS Makassar*.
- Koroy, R. T. (2005). *Pengaruh Preferensi Klien dan Pengalaman Audit Terhadap Pertimbangan Auditor*. *Simposium Nasional Akuntansi VIII*, 917 - 928.
- Praditaningrum, A. S. (2012). *Analisis Faktor - Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Judgment*. *Journal Ekonomi dan Bisnis*.
- Prasinta, A. (2010). *Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment*. *Journal Bussines*.
- Puspa, E. D. (2006). *Pengaruh Persuasi atas Preferensi Klien dan Pengalaman Audit Terhadap Pertimbangan Auditor dalam Mengevaluasi Bukti Audit*. *Journal Bussiness*.
- Putri, F. P. (2015). *Pengaruh Pengetahuan Auditor, Pengalaman Auditor, Kompleksitas Tugas, Locus Of Control Dan Tekanan Ketaatan Terhadap Audit Judgment*. *Jom FEKON*, 2 No 2.
- Putri, F. P. (2015). *Pengaruh Pengetahuan Auditor, Pengalaman Auditor, Kompleksitas Tugas, Locus Of Control, Dan Tekanan Ketaatan terhadap Audit Judgment*. *Jom FEKON*, 2 No 2.
- Raiyani, N. L., & Suputra, I. D. (2014). *Pengaruh Kompetensi, Kompleksitas Tugas dan Locus Of Control Terhadap Audit Judgment*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6 No 3, 429 - 438.
- Rochmawati, V. D. (2009). *Pengaruh Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan dan Pengalaman Audit Terhadap Auditor Judgment*. *Journal Bussines*.

- Salsabila, A., & Prayudiawan, H. (2011). *Pengaruh AKuntabilitas, Pengetahuan Audit dan Gender Terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor Internal*. *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi*, 4 No 1, 155 - 175.
- Schuetze, W. (1994). *A Mountain or a Molehill?* *Accounting Horizon* 8, 69 - 75.
- Shelton, S. (1999). *The Effect of Experience on The Use of Irrelevant Evidence in Auditor Judgment*. *The Accounting Review*, 74 No 2, 217 - 224.
- Tielman, E. (2011). *Pengaruh Tekanan Ketaatan, Tekanan Anggaran Waktu, Kompleksitas Tugas, Pengetahuan dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgment*. *Journal Universitas Diponegoro Semarang*.